

ABSTRAK

Rani Anggraeni. *Bimbingan Untuk Menghilangkan Misperception Dalam merencanakan Karier*

Siswa SMK sebagaimana dijelaskan pada kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan idealnya memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki pemahaman serta perencanaan yang matang tentang keahlian yang dipilihnya. Namun, pada kenyataan dilapangan masih ditemukan siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang belum siap memasuki dunia kerja dan kurang memiliki pemahaman serta perencanaan yang matang tentang keahlian yang dipilihnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses bimbingan perencanaan karir di SMKN 6 Bandung, aspek-aspek *misperception* perencanaan karir di SMKN 6 Bandung dan upaya bimbingan perencanaan karir untuk menghilangkan *misperception* perencanaan karir di SMKN 6 Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara langsung dengan siswa kelas XII dan guru bk SMKN 6 Bandung. Analisis data lebih difokuskan pada analisis data secara kualitatif, berdasarkan teori bimbingan karier di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan perencanaan karier di SMKN 6 Bandung melalui dua layanan bimbingan, yaitu bimbingan individual dan bimbingan kelompok. Aspek-aspek *misperception* dalam merencanakan karier diantaranya adalah siswa merasa kebingungan dalam memilih karier karena tidak adanya dukungan dari orang tua, siswa merasa tidak percaya diri bekerja atau kuliah di bidang yang sesuai dengan jurusan karena tidak memiliki keahlian khusus, siswa merasa tidak masalah bekerja apa saja yang penting menghasilkan uang, siswa merasa bangga dengan pekerjaan orang tua atau kakanya atau pihak keluarga lainnya dan siswa merasa tersesat masuk di jurusannya saat ini. Adapun upaya bimbingan perencanaan karier untuk menghilangkan *misperception* dalam merencanakan karier adalah mengevaluasi persepsi itu sendiri, beberapa masalah kesalahan persepsi atau persepsi negatif dapat mendatangkan kerugian bagi diri sendiri, meningkatkan berbagai layanan program yang sudah ada, seperti bimbingan pendekatan individual dan bimbingan pendekatan kelompok, memperbaiki materi-materi bimbingan perencanaan karir, dan cara penyampaiannya, lebih sering mengadakan tes minat dan bakat untuk siswa, melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa dan guru mata pelajaran/wali kelas, melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, dan berkomunikasi, kesalahan persepsi dapat diatasi dengan berkomunikasi.

Kata Kunci: Bimbingan Karier, *Misperception*, Perencanaan Karier.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG